

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan hal yang penting bagi kehidupan manusia. Dengan pendidikan segala potensi dan bakat yang terpendam dapat ditumbuhkembangkan, yang diharapkan akan dapat bermanfaat bagi diri pribadi maupun kepentingan orang banyak. Dalam hal ini pendidikan menjadi faktor pendukung manusia mengatasi segala persoalan kehidupan baik dalam lingkungan Keluarga, Masyarakat, Bangsa dan Negara.

Manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya. Pendidikan merupakan usaha sadar agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran dan atau dengan cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat. Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat urgen dalam kehidupan manusia. Dalam kenyataannya, pendidikan telah mampu membawa manusia kearah kehidupan yang lebih beradab. Pendidikan telah ada seiring dengan lahirnya manusia, ketika manusia muncul di ranah itu pula pendidikan muncul. Pendidikan juga merupakan investasi yang paling utama bagi bangsa, apalagi bagi bangsa yang sedang berkembang. Pembangunan hanya dipersiapkan melalui pendidikan.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Sri Minarti, *Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), h. 247

Pada era globalisasi seperti sekarang, kita dituntut kesiapan yang lebih matang dalam segala hal. Bidang pendidikan merupakan salah satu andalan untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan zaman. Persiapan sumber daya manusia dalam bidang pendidikan dilakukan sejak dari masa pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Suksesnya pembelajaran di sekolah didukung oleh adanya pendayagunaan semua sarana dan prasarana pendidikan yang ada disekolah secara efektif dan efisien. Sarana dan prasarana yang ada disekolah tersebut perlu didayagunakan dan dikelola untuk kepentingan proses pembelajaran di sekolah.

Pengelolaan itu dimaksudkan agar dalam menggunakan sarana dan prasarana di sekolah bisa berjalan dengan efektif dan efisien. Pengelolaan sarana dan prasarana merupakan kegiatan yang amat penting di sekolah, karena keberadaannya akan sangat mendukung terhadap suksesnya proses pembelajaran di sekolah. Sarana dan prasarana pendidikan merupakan komponen penting dalam pendidikan dan menjadi satu dari delapan Standar Nasional Pendidikan. Begitu pentingnya sarana prasarana pendidikan sehingga setiap institusi berlomba-lomba untuk memenuhi standar sarana dan prasarana pendidikan demi meningkatkan kualitas proses pembelajaran.<sup>2</sup> Tidak itu saja, kelengkapan sarana prasarana pendidikan merupakan salah satu daya tarik bagi calon peserta didik.

Sarana dan Prasarana Pendidikan di sekolah tidak dikelola dengan pengetahuan yang cukup sehingga sering terjadi ketidaktepatan dalam

---

<sup>2</sup> Barnawi & M. Arifin, *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah* (Yogyakarta: ArRuzz Media, 2012), h. 7

pengelolaan. Ketidaktepatan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan menyangkut cara pengadaan, penanggung jawab dan pengelola, pemeliharaan dan perawatan, serta penghapusan. Bahkan banyak pengelola yang kurang memahami standar dari sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Beberapa kasus membuktikan banyak sarana yang dibeli, padahal bukan menjadi skala prioritas utama suatu lembaga pendidikan. Hal yang paling tragis dan sering terjadi dalam budaya kita adalah mampu membeli tetapi tidak mampu merawat. Dalam Al-Qur'an juga ditemukan ayat-ayat yang menunjukkan bahwa pentingnya sarana dan prasarana atau alat dalam pendidikan. Makhluk Allah SWT berupa hewan yang dijelaskan dalam Al-Qur'an juga bisa menjadi alat dalam pendidikan yaitu: Surah An-Nahl yang artinya lebah. Ayat ke 68-69 di surat itu Allah SWT menerangkan:

وَأَوْحَىٰ رَبُّكَ إِلَى النَّحْلِ أَنِ اتَّخِذِي مِنَ الْجِبَالِ بُيُوتًا وَمِنَ الشَّجَرِ وَمِمَّا يَعْرِشُونَ  
 (٦٨) ثُمَّ كُلِّي مِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ فَاسْلُكِي سُبُلَ رَبِّكِ ذُلُلًا يَخْرُجُ مِنْ بُطُونِهَا شَرَابٌ  
 مُّخْتَلِفٌ أَلْوَانُهُ فِيهِ شِفَاءٌ لِلنَّاسِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ (٦٩)

Jelaslah bahwa ayat di atas menerangkan bahwa lebah bisa menjadi media atau alat bagi orang-orang yang berpikir untuk mengenal kebesaran Allah SWT yang pada gilirannya akan meningkatkan keimanan dan kedekatan (Taqarrub) seorang hamba kepada Allah SWT. dan Nabi Muhammad SAW dalam mendidik para sahabatnya juga selalu menggunakan alat atau media, baik berupa benda

maupun non-benda. Salah satu alat yang digunakan Rasulullah dalam memberikan pemahaman kepada para sahabatnya adalah dengan menggunakan gambar.<sup>3</sup>

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu faktor pendidikan yang keberadaannya sangat mutlak dalam proses pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa sarana dan prasarana pendidikan tersebut tidak bisa dipisahkan dari faktor lainnya, sebagaimana pendapat Mansur dalam bukunya Metodologi pendidikan Agama yang dikutip oleh Suharsimi yang menyebutkan bahwa "Kegiatan belajar mengajar di kelas memerlukan sarana atau fasilitas yang sesuai dengan kegiatan yang harus dilakukan oleh guru dan murid. Fasilitas yang tersedia turut menentukan pilihan metode mengajar."<sup>4</sup>

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan ini menjadi tanggung jawab sekolah seperti yang tertuang dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 45 ayat 1:

“Setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik.”<sup>5</sup>

Sedangkan untuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), standar sarana dan prasarana untuk satu SMK/MAK harus memiliki sarana dan prasarana yang

---

<sup>3</sup> Salim Bahreisy & Said Bahreisy, *Terjemahan Singkat Tafsir Ibnu Katsier Jilid 4* (Surabaya: PT Bina Ilmu, 1988), h. 576

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Materi* (Jakarta: Prima Karya, 1987), h. 6

<sup>5</sup> Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Bandung: FOKUSMEDIA, 2006), h. 30

mampu melayani minimum 3 rombongan belajar dan maksimum 48 rombongan belajar.<sup>6</sup>

Menurut Ibrahim Bafadal mengemukakan manajemen sarana dan prasarana yaitu: Sebagai suatu proses kerja sama pendayagunaan semua perlengkapan pendidikan secara efektif dan efisien meliputi perencanaan, pengadaan, pendistribusian, penggunaan, pemeliharaan, inventarisasi, dan penghapusan. Pembangunan pendidikan bukan hanya terfokus pada penyediaan faktor alat atau barang-barang yang menunjang untuk layanan pembelajaran tetapi juga memperhatikan faktor proses pendidikan yaitu pemeliharaan penyediaan barang-barang yang akan menunjang layanan pembelajaran. Disinilah urgensi dari pentingnya manajemen sarana dan prasarana pendidikan.<sup>7</sup>

Sarana belajar yang lengkap akan menunjang konsentrasi belajar siswa. Seseorang yang belajar dibutuhkan konsentrasi yang penuh, perhatian sepenuhnya, dan pemusatan terhadap suatu hal dengan mengesampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan. Konsentrasi ini tidak akan berjalan dengan baik apabila tempat atau alat yang digunakan tidak mencukupi.

Masalah sarana pendidikan yang sering dihadapi setiap sekolah antara lain sarana penunjang yang kurang memadai dan pengelolaan sarana prasarana kurang optimal. Dalam pengelolaannya, pengadaan, pemeliharaan dan perawatan yang sering menjadi kendala utama. Mengingat belum ada tenaga profesional yang khusus menangani manajemen sarana prasarana.

---

<sup>6</sup> Peraturan Pendidikan Nasional Nomor 40 Tahun 2008 tentang Standar Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan (SMK/MAK), h. 1

<sup>7</sup> Ibrahim Bafadal, *Manajemen Perlengkapan Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h.5

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sungai Tabuk adalah salah satu sekolah kejuruan yang banyak mempunyai cabang jurusan sehingga mempunyai sarana prasarana yang banyak. Ada beberapa sarana prasarana yang sudah memenuhi Standarisasi Sarana dan Prasarana Pendidikan. Oleh karena itu penulis berkeinginan untuk mengangkat masalah ini dalam bentuk tulisan skripsi dengan judul **“Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMKN 1 Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berawal dari latar belakang tersebut maka rumusan masalah yang akan peneliti kemukakan dalam penulisan skripsi ini adalah :

1. Bagaimana manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas Pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sungai Tabuk ?
2. Apa saja faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam manajemen sarana dan prasarana pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sungai Tabuk ?

## **C. Definisi Operasional**

Untuk menghindari adanya kesalahpahaman di dalam menafsirkan judul dalam skripsi ini penulis memberikan definisi beberapa kata yang tertulis dalam skripsi ini yakni:

1. Manajemen adalah suatu proses penataan dengan melibatkan semua sumber-sumber potensial baik yang bersifat manusia maupun yang bersifat non manusia dalam rangka mencapai tujuan yang efektif dan efisien, manajemen yang dimaksudkan disini iyalah proses penataan atau pengaturan dalam mengelola sarana dan prasarana pendidikan disekolah.
2. Sarana dan prasarana pendidikan adalah peralatan atau fasilitas yang digunakan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien berjalan dengan lancar dan teratur.<sup>8</sup>
3. Kualitas atau mutu diartikan tingkat baik buruk sesuatu atau mutu sesuatu.<sup>9</sup> Bagaimana kualitas pengajaran yang dibantu dengan sarana dan prasarana pendidikan yang dapat meningkatkan kualitas belajar mengajar.
4. Belajar mengajar adalah sebuah kegiatan yang integral (utuh terpadu) antara siswa sebagai pelajar yang sedang belajar dengan guru sebagai pengajar yang sedang mengajar.<sup>10</sup> Belajar mengajar dengan didukung sarana dan prasarana yang tersedia, hingga mewujudkan kualitas pembelajaran yang efektif dan efisien.

---

<sup>8</sup> Ali Imran, *Manajemen Pendidikan* (Malang: Universitas Negeri Malang, 2003), h.4

<sup>9</sup> Quraish Shihab, *Membumikan Al-Quran* (Bandung, 1999), h. 280

<sup>10</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2003), h.237

#### **D. Ruang Lingkup Pembahasan**

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan mempunyai arti proses kerjasama pendayagunaan semua sarana dan prasarana pendidikan secara efektif dan efisien. Dari pendefinisian yang sederhana ini, maka pada hakikatnya manajemen sarana dan prasarana pendidikan di sekolah itu merupakan proses pendayagunaan semua sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah. Dalam prosesnya tidak jauh berbeda dengan manajemen unsur lainnya yakni meliputi: perencanaan, pengorganisasian, koordinasi dan pengawasan.

Secara sederhana manajemen sarana dan prasarana pendidikan di sekolah mencakup kegiatan-kegiatan pengadaan, pendistribusian, penggunaan dan pemeliharaan, inventarisasi dan penghapusan sarana dan prasarana pendidikan yang semuanya itu perlu direncanakan, diorganisir, dikoordinasikan dan dikontrol.

Dalam penulisan skripsi ini tentunya tidak dapat kami bahas secara keseluruhan melainkan penulis memberikan batasan pada pembahasan penulisan skripsi ini yakni meliputi pengadaan sarana dan prasarana, pemeliharaan sarana dan prasarana serta pemanfaatan sarana dan prasarana sekolah. Tiga hal tersebut menurut Ibrahim Bafadal sangat penting dalam proses manajemen sarana dan prasarana pendidikan.<sup>11</sup>

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

---

<sup>11</sup>Ali Imran, *Manajemen Pendidikan* ( Malang: Universitas Negeri Malang, 2003), h. 87



1. Mendeskripsikan manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan kualitas belajar mengajar di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sungai Tabuk;
2. Mendeskripsikan faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan kualitas belajar mengajar di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sungai Tabuk;

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari pelaksanaan penelitian ini adalah sangat berguna untuk :

1. Tambahan wawasan ilmu pengetahuan terutama bagi pelaksanaan pendidikan khususnya dalam pelaksanaan manajemen sarana dan prasarana pendidikan di sekolah dan dijadikan pengalaman bagi penulis yang belum sempurna;
2. Bahan pertimbangan bagi semua pihak yang berkompeten dalam rangka mengembangkan pendidikan;
3. Sebagai dasar pemikiran bagi perkembangan mutu pendidikan di SMKN 1 Sungai Tabuk.

#### **G. Alasan Memilih Judul**

Adapun beberapa alasan yang mendasari penulis memilih judul dalam penelitian ini :

1. Karena sarana dan prasarana pendidikan mampu mempersiapkan seluruh kebutuhan demi tercapainya mutu layanan pembelajaran secara baik dan produktif;
2. Karena sarana dan prasarana pendidikan dapat menciptakan lembaga/sekolah yang bersih, rapi, indah, kondisi yang menyenangkan;
3. Karena sarana dan prasarana pendidikan adalah kegiatan utama setiap lembaga pendidikan.

#### **H. Sistematika penulisan**

Pembahasan dalam skripsi ini meliputi lima bab yakni sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, ruang lingkup pembahasan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, alasan memilih judul dan, sistematika penulisan.

Bab II: Landasan Teori yang terdiri dari manajemen sarana dan prasarana pendidikan dan proses pembelajaran. Pada bab ini dipaparkan tentang: pengertian sarana dan prasarana, pengertian manajemen sarana dan prasarana, macam-macam sarana dan prasarana, proses manajemen sarana dan prasarana pendidikan dan pengertian proses belajar mengajar, upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar, manajemen sarana dan prasarana sebagai upaya peningkatan kualitas belajar mengajar.

Bab III: Metode Penelitian yang meliputi: jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, pengolahan dan Analisis data.

Bab IV: Penyajian Data dan Analisis merupakan masalah-masalah yang diperoleh dari penelitian pada obyek penelitian yang meliputi: latar belakang obyek penelitian, proses manajemen sarana dan prasarana yang ada pada obyek penelitian, serta, dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V: Penutup, yang terdiri dari Simpulan dan saran pada akhir pembahasan penulis akan mengemukakan kesimpulan, yaitu: hasil penelitian, dan saran yang berkaitan dengan realita hasil penelitian yang telah peneliti lakukan pada lokasi penelitian.